

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIMULUS PENINGKATAN  
KETERAMPILAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN UNTUK  
PENGOLAHAN ANEKA KERAJINAN BERBAHAN SERABUT KELAPA DAN  
PAKAIAN ATAU KAIN BEKAS PADA KELOMPOK USAHA BANK SAMPAH  
CITAMAN RESIK CIOMAS SERANG**

FATARI<sup>1\*</sup>, AHMAD HIPNI<sup>2</sup>, LISTIAWATI<sup>3</sup>, SUHANDI<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1,3,4</sup>, Fakultas Sain dan Teknologi<sup>2</sup>  
Universitas Bina Bangsa

Jalan Raya Serang - Jakarta KM.03, No.1B Pakupatan Kota Serang

\*e-mail: fatari.binabangsa@gmail.com

**ABSTRACT**

*The place for community service activities is the "Citaman Resik" waste bank group in Citaman Village, Ciomas Serang District. The purpose of this community service is to improve entrepreneurial management skills for processing various coconut fiber crafts and used materials or clothing. The training method is in the form of delivering business management materials, product innovation and online marketing, post-training mentoring and monitoring. The results of this training show that many members of the Citaman Resik waste bank business group do not understand business management, product innovation and online marketing, this is due to the lack of educational background, knowledge, skills, experience and human resources as well as the lack of roles from Citaman Village apparatus and the Serang Regency Cooperatives and UMKM Service in helping to improve entrepreneurial management skills for members of the Citaman Resik waste bank business group, Citaman Ciomas Village.*

**Key words:** *improvement, management, skills, entrepreneurship, marketing*

**ABSTRAK**

*Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kelompok bank sampah "Citaman Resik" di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Serang. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk peningkatan keterampilan manajemen kewirausahaan untuk pengolahan aneka kerajinan serabut kelapa dan bahan atau pakaian bekas. Metode pelatihan berupa penyampaian materi manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran online, pendampingan dan monitoring pasca pelatihan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik banyak yang belum memahami manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran online, hal ini disebabkan masih minimnya latar belakang pendidikan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sumber daya manusia dan juga masih kurangnya peran dari aparat Desa Citaman dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Serang dalam membantu peningkatan keterampilan manajemen kewirausahaan kepada anggota kelompok usaha bank sampah citaman resik Desa Citaman Ciomas.*

**Kata kunci:** *peningkatan, manajemen, keterampilan, kewirausahaan, pemasaran*

## PENDAHULUAN

Desa Citaman merupakan sebuah desa bagian dari Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang yang beralamat: Jalan raya Mandalawangi KM. 04 Ciomas Serang. Dengan luas wilayah 360 Ha, dengan jumlah penduduk 3.502 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.768 jiwa dan perempuan: 1734 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 845 KK, dengan jumlah RW 5 dan jumlah RT 12. Letak geografis wilayah Desa Citaman sebelah utara berbatasan dengan Desa Pondok Kahuru, sebelah selatan dengan Gunung Karang, sebelah Timur dengan Desa Panyaungan Jaya, sebelah Barat dengan Desa Lebak. Sebagian besar masyarakatnya adalah pekebun, petani dan buruh. Desa Citaman merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 800.meter diatas permukaan laut yang berhawa sejuk.



Gambar 1. Profil Kelompok usaha Bank sampah Citaman Resik Ciomas Serang

Referensi Jurnal sebelumnya: Euis Sartika dkk, Politeknik Ngeeri Bandung, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vo.9, No. 1, Januari 2021: 98-106, Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah anorganik menghasilkan barang kebutuhan sehari-hari dan dapat dijual. Sampah organik diolah menjadi pupuk untuk penghijauan pekarangan. Pengelolaan sampah anorganik menjadi barang kebutuhan sehari-

hari dan dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan. Pengeloaan sampah organik menjadi pupuk sebagai media tanam untuk penghijauan pekarangan rumah. Pembangunan Bank sampah “Kebon Kalapa Berseri” dapat memperkecil volume sampah dan tabungannya dapat diambil untuk tambahan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil kuesioner, kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah meningkat. Tiap keluarga sudah memilah sampah menjadi sampah organik dan sampah anorganik, sampah kering ditabung di bank sampah.

Desa Citaman memiliki kelompok usaha bank sampah yang berdiri tahun 2020. Adapun nama kelompok bank sampah yaitu: “Citaman Resik” dengan slogan mengolah sampah menjadi berkah, yang diketuai oleh Bapak Yayat Ruhiyat, dengan jumlah anggota yang aktif kurang lebih ada 14 orang. Kegiatan yang dilakukan Kelompok Bank Sampah yang ada di Desa Citaman menampung dan mengelola sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik, sampah yang berasal dari rumah tangga warga yang ada di sekitar Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang. Organisasi sosial yang juga sekaligus organisasi nirlaba ini makin terasa dibutuhkan keberadaannya. Sebagai solusi untuk memilah dan mengelola sampah dari sumbernya, juga media untuk mengedukasi masyarakat Desa Citaman mengenai prinsip “Sampahku, Tanggung Jawabku.”

Kegiatan yang dilakukan kelompok bank sampah “Citaman Resik” dengan slogan mengolah sampah menjadi berkah, selain menampung dan mengelola sampah yang ada di sekitar Desa Citaman, juga melakukan kegiatan atau usaha dalam mendaur ulang sampah yang sudah tidak berguna menjadi produk yang bisa menghasilkan nilai jual yaitu kerajinan serabut kelapa menjadi hiasan berupa tas, dompet, serta hiasan lainnya, karena di Desa Citaman merupakan daerah perkebunan kelapa banyak menghasilkan sampah berupa serabut kelapa. Sedangkan

pemanfaatan bahan-bahan kain bekas pakaian berupa pembuatan pot bunga dari bahan-bahan kain bekas, sehingga bisa menghasilkan produk yang bisa menghasilkan nilai jual, dengan demikian secara tidak langsung bisa membantu meningkatkan penghasilan anggota kelompok bank sampah “Citaman Resik” yang ada di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang.



Gambar 2. Tim PKMS dan anggota kelompok usaha Bank Sampah Citaman Resik

Kegiatan usaha yang dijalankan kelompok bank sampah “Citaman Resik” di Desa Citaman, dengan mendaur ulang sampah menjadi produk yang punya nilai jual berupa: kerajinan serabut kelapa dan pemanfaatan bahan pakaian bekas, belum bisa memberikan hasil yang maksimal karena terbentur terkait: sumber daya manusia, pengembangan manajemen usaha, inovasi produk, pemasaran produk dan pengenalan teknologi informasi. Hal ini disebabkan anggota kelompok bank sampah yang ada di Desa Citaman belum memiliki kemampuan, pengetahuan dalam menjalankan usahanya dan juga latar belakang pendidikan yang masih rendah.

Dengan melihat permasalahan tersebut diatas, sebagai bukti penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

yang dibantu oleh tiga orang mahasiswa jurusan Manajemen, Sistem Informasi dan Teknik Industri Universitas Bina Bangsa dengan ini akan melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: Peningkatan Usaha Kerajinan Serabut Kelapa dan Pemanfaatan Pakaian Bekas Pada Kelompok Bank Sampah “Citaman Resik” di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program stimulus adalah dengan memberikan pelatihan kepada anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang, berupa : pelatihan manajemen usaha bagaimana menerapkan manajemen dalam menjalankan usaha dalam hal ini usaha kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan bahan pakaian bekas , dimana selama ini usaha yang mereka jalankan belum menerapkan manajemen, karena usaha yang selama ini merupakan usaha turun-temurun dari orang tua dan keluarga.

Selanjutnya pelatihan inovasi produk, bagaimana menciptakan produk yang menarik dan kekinian untuk usaha kerajinan serabut kelapa dan pakaian bekas, dimana selama ini pelaku usaha anggota kelompok bank sampah belum bisa menciptakan produk yang lebih menarik dan kekinian, sehingga belum ada peningkatan terakit inovasi produk.

Untuk langkah selanjutnya pelatihan terkait pemasaran , dimana kita kita ketahui pemasaran aspek yang sangat penting untuk sebuah usaha dalam rangka mencapai tujuannya.Selama ini pemasaran yang dilakukan kelompok anggota bank sampah Citaman Resik Ciomas dalam memasarkan produk hasil olahannya berupa sistem konvensional seperti: menunggu pesanan baru membuat produk, sistem dari mulut kemulut, menawarkan secara langsung dan lain sebagainya, sehingga berpengaruh terhadap keberadaan usahanya itu sendiri.

Selain kegiatan pelatihan TIM PKMS UNIBA juga memberikan pendampingan kepada anggota kelompok usaha “Bank Sampah Citaman Resik Ciomas”, berupa pendampingan manajemen usaha, inovasi produk dan juga pendampingan pemasaran berbasis Teknologi Informasi (E-commerce), selanjutnya TIM PKMS UNIBA juga memberikan pendampingan ke Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Serang, dengan tujuan produk yang mereka hasilkan berupa kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan bahan pakaian bekas berupa: kerajinan tas, hiasan, pot bunga, dan kerajinan lainnya, bisa terdaftar dan memiliki ijin usaha berupa (P-IRT) di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Serang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus dilakukan selama satu minggu, mulai tanggal 24 Mei sampai 30 Mei 2022. Kegiatan PKMS diawali dengan sosialisasi oleh Tim PKMS kepada aparat Desa Citaman, RT, RW dan anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik. Kegiatan selanjutnya adalah Tim PKMS mendata terkait anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik yang akan mengikuti pelatihan, sedangkan tempat yang digunakan selama kegiatan PKMS berlangsung yaitu di posko Bank Sampah Citaman Resik dan Aula kantor Desa Citaman.



Gambar 3. Proses pelatihan manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran *e-commerce*

Dalam kegiatan ini TIM PKMS UNIBA dibantu oleh tiga orang mahasiswa dengan jurusan Teknik Industri, Manajemen, dan Sistem Informasi, membantu melalui pelatihan kepada kelompok usaha “Bank Sampah Citaman Resik Ciomas” dalam peningkatan manajemen usaha, inovasi produk bagaimana menciptakan produk yang menarik dan kekinian dan penerapan pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*). Kegiatan pelatihan mendatangkan narasumber dari TIM PKMS itu sendiri seperti; Manajemen Usaha (Fatari SE., MM), Inovasi Produk menciptakan produk yang menarik dan kekinian (Ahmad Hipni S.T.,M.T) dan Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi-*E-commerce* (Listiawati ST., MM).

Selain kegiatan materi pelatihan Manajemen Usaha, Inovasi Produk dan Pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*) juga diadakan acara diskusi atau tanya jawab, dimana dalam sesi ini, banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan dalam hal ini anggota kelompok bank sampah Citaman Resik, mereka banyak bertanya terkait manajemen usaha, inovasi produk kerajinan serabut kelapa dan pakaian bekas, juga mereka mempertanyakan terkait pemasaran *online* (*e-commerce*), dimana sebagian besar peserta pelatihan banyak yang belum paham.

Kegiatan ini sudah mendapatkan respon yang positif dari aparat desa dan pengurus kelompok “bank sampah citaman resik Ciomas”, Sekretaris Desa (Saepudin) dan Ketua kelompok usaha “bank sampah Citaman Resik” (Yayat Ruhayat) menyatakan bahwa sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan PKMS UNIBA dalam membantu melalui pelatihan: manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran berbasis *online* (*e-commerce*) kepada kelompok usaha “bank sampah citaman resik “ yang berada di Desa Citaman, beliau berharap dengan program PKMS ini bisa membantu keberadaan kelompok usaha bank sampah dalam meningkatkan usaha kerajinan serabut kelapa



dan bahan pakaian bekas menjadi produk yang ekonomis dan mempunyai nilai jual sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomian bagi anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik itu sendiri.

Pembahasan hasil dari kegiatan PKMS dengan mengusung tema peningkatan keterampilan manajemen kewirausahaan untuk pengolahan aneka kerajinan berbahan serabut kelapa dan pakaian bekas atau kain bekas pada kelompok usaha bank sampah Citaman Resik Ciomas Serang dapat diketahui melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa masih banyak anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik yang belum memahami terkait: manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*) hal ini disebabkan minimnya pendidikan, pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik Ciomas.
2. Untuk mengetahui daya serap dan pemahaman akan materi pelatihan yang disampaikan para peserta pelatihan dalam hal ini anggota kelompok usaha bank sampah citaman resik, diharuskan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber dari TIM PKMS UNIBA, berdasarkan hasil diskusi para peserta pelatihan banyak yang bisa memahami terkait manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*).
3. Hasil monitoring setelah pelatihan: anggota kelompok usaha bank sampah citaman resik mengalami permasalahan terkait modal usaha, kurangnya keterampilan mengolah kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan pakaian bekas, dan modal kuota dan fasilitas internet untuk menerapkan pemasaran *online* (*e-commerce*).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa: anggota kelompok bank sampah citaman resik, perlu mendapat pendampingan dalam peningkatan keterampilan manajemen kewirausahaan dalam pengelolaan kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan pakaian atau bahan bekas.



Gambar 4. Pendampingan dan Monitoring

## KESIMPULAN

Kegiatan PKMS ini dilakukan di kelompok usaha bank sampah citaman resik Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. Peserta pelatihan diikuti anggota kelompok usaha bank sampah Citaman resik, dengan narasumber dari TIM PKMS: Fatari S.E., M.M, narasumber terkait manajemen usaha, Ahmad Hipni S.T., M.T, narasumber terkait inovasi produk, bagaimana menciptakan produk menarik dan kekinian, Listiawati S.T., M.M narasumber terkait pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*).

Berdasarkan hasil evaluasi bahwa masih banyak anggota kelompok usaha bank sampah Citaman Resik yang belum memahami terkait: manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran berbasis teknologi informasi (*e-commerce*) hal ini disebabkan minimnya pendidikan, pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok usaha bank sampah citaman resik Ciomas

Hasil monitoring setelah pelatihan: anggota kelompok usaha bank sampah citaman resiko mengalami permasalahan terkait modal usaha, kurangnya keterampilan mengolah kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan pakaian bekas, dan modal kuota dan fasilitas internet untuk menerapkan pemasaran *online* (*e-commerce*).

Kegiatan pelatihan TIM PKMS UNIBA juga memberikan pendampingan kepada anggota kelompok usaha “bank sampah citaman resiko Ciomas”, berupa pendampingan manajemen usaha, inovasi produk bagaimana menciptakan produk yang menarik dan kekinian dan juga pendampingan pemasaran berbasis teknologi (*e-commerce*), diharapkan dengan pendampingan tersebut anggota kelompok usaha Bank Sampah Citaman Resiko bisa memahami materi yang disampaikan narasumber dan penerapan dalam prakteknya, sehingga anggota kelompok usaha Bank Sampah Citaman Resiko Ciomas bisa lebih meningkat dari segi manajemen usaha, inovasi produk dan pemasaran berbasis *online* (*e-commerce*), secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian anggota kelompok Bank Sampah Citaman Resiko itu sendiri.

Selain itu TIM PKMS UNIBA juga memberikan pendampingan ke Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Serang, dengan tujuan produk yang mereka hasilkan berupa kerajinan berbahan dasar serabut kelapa dan bahan pakaian bekas berupa: kerajinan tas, hiasan, pot bunga, dan kerajinan lainnya, bisa terdaftar dan memiliki ijin usaha berupa (P-IRT) di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Serang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PKMS mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusul tema: peningkatan keterampilan manajemen kewirausahaan untuk pengolahan aneka kerajinan berbahan serabut kelapa dan pakaian bekas atau kain

bekas pada kelompok usaha bank sampah Citaman Resiko Ciomas, ucapan terima kasih disampaikan kepada: Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa, Kepala Desa Citaman, Sekretaris Desa Citaman, Ketua kelompok dan anggota kelompok bank sampah Citaman Resiko Desa Citaman Ciomas Kabupaten Serang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminudin. (2013). Manfaat Daur Ulang Sampah. <http://www.aminudin.com/2013/06/manfaat-daur-ulang-sampah.html>. Diakses pada tanggal 29 september 2019.
- [2] Anggani, Sri. (2014). Kreasi Daur Ulang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Anonym. (2012). Pengolahan Sampah. <http://www.isomwebs.net>. Diakses pada tanggal 29 September 2019
- [4] Bintarsih Sekarningrum, Desi Yunita dan Sri Sulastri: Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat di Bantaran Sungai, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN 1410 - 5675 Vol. 1, No. 5, Oktober 2017: 292 – 298.
- [5] Eka Utami. (2013). “Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses”, Yayasan Unilever Indonesia.
- [6] Euis Sartika, Sri Murniati, Iin Karnisah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Sukamenak, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Sains & Teknologi) Volume: 9, No.1.2021.
- [7] F., Firdha. (2010). Daur Ulang Sampah. <http://firdhaf08.student.ipb.ac.id/2010/06/19/daurulang-sampah.html>. Diakses pada tanggal 29 september 2019
- [8] Lukman Nasution, Reza Nurul Ichsan, Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di masa Covid-19, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju

- Uda Universitas Darma Agung Medan,  
e-ISSN: 2745-6072 p-ISSN: 2745-6064.
- [9] Muhamad Lutfi, Muhammad Hafizhuddin, Aulia Ramadhini, Pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan sekitar dalam rangka mengelola Bank sampah untuk inovasi masyarakat lebih mudah memilah sampah., Jurnal: Abdi Dosen, Volume.2. No.1.2018.
- [10] Riany L Nurwulan: PKM pemberdayaan PKK, melalui program pengelolaan sampah di desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pasundan. Volume.2. No. 1.2018
- [11] Suning Suning, Linda Dwi Rohmadiani, Anak Agung Sagung Alit Widyastuty, Siti Nuurlaily Rukmana, Annisa Budhiyani T, Moch. Shofwan, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendirian Bank Sampah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berkemajuan, Volume.4. No.2 2021.Universitas Muhammadiyah Mataram